

Pengaruh *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi

Risti Refani¹, Veni Soraya Dewi^{2*}

^{1,2}Akuntansi / Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

*email : venisorayadewi@ummgl.ac.id

ABSTRACT

Kata Kunci:
Islamic Social Reporting;
Financial Performance;
Firm Value

This study aims to test empirically the effect of Islamic Social Reporting on the value of a company with financial performance as a moderating variable. This research is a quantitative research by processing financial report data from 2015-2019. The population of this research is Islamic banking in Indonesia with a purposive sampling technique and resulted in a sample of 30 companies. Data Analysis using Moderated Regression Analysis and the result is that Islamic Social Reporting has a positive effect on firm value and financial performance is unable to moderate Islamic Social Reporting on firm value.

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap nilai suatu perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengolah data laporan keuangan dari tahun 2015-2019. Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia dengan teknik *purposive sampling* dan dihasilkan sampel sebanyak 30 perusahaan. Data dianalisis dengan *Moderated Regression Analysis* dan hasilnya adalah *Islamic Social Reporting* memiliki pengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan dan kinerja keuangan tidak mampu memoderasi antara *Islamic Social Reporting* terhadap nilai suatu perusahaan.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pasti akan melakukan berbagai usaha untuk dapat meningkatkan sebuah citra dari perusahaan dan menjadi perusahaan yang selalu dapat berkembang (Dewantoro, 2019). Nilai perusahaan merupakan capaian utama bagi perusahaan yang mampu menggambarkan kesejahteraan bagi segala aspek yang ada pada sebuah perusahaan. Nilai perusahaan adalah sebuah hasil akhir dari apa yang sudah dilaksanakan oleh perusahaan dengan segala upaya, strategi dan target yang dibentuk, dan direncanakan yang nantinya mampu mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki citra dan eksistensi yang baik di mata masyarakat, maupun *stakeholders*. Salah satu perusahaan yang memiliki perkembangan kinerja yang pesat dan baik adalah entitas bank syariah. Bank syariah merupakan industri di sektor keuangan yang sedang berkembang dan mampu menghasilkam kinerja yang semakin maju dari periode satu ke periode berikutnya. Hal ini ditunjukkan pada informasi yang disampaikan pada SPS 2018, kinerja di tahun 2018 yang menunjukkan bahwa BUS di Indonesia menunjukkan kinerja yang

semakin baik dari waktu ke waktu. Berdasarkan fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa dengan kinerja bank yang baik tentunya mampu meningkatkan nilai dari sebuah perusahaan, sehingga ke depannya dapat dijadikan sebagai acuan dan dasar untuk membantu para investor dalam mengambil keputusan. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjaga citra perusahaan, serta peningkatan kinerjanya juga tidak lepas dari faktor adanya pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). CSR merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, karyawan dan yang lainnya yang berdasarkan pada, *profit, people, and planet*.

Haniffa, (2002) mengenalkan konsep CSR baru yang disebut *Islamic Social Reporting*, dikarenakan masih ada aspek-aspek CSR pada lembaga konvensional yang masih belum selaras dengan prinsip syariah, sehingga perlu adanya sebuah konsep baru yang lebih sesuai bagi lembaga syariah sehingga mampu memenuhi kewajibannya terhadap sekitar maupun Allah. Pengungkapan tanggung jawab sosial dapat juga membantu perusahaan dalam memenuhi harapan pelanggan serta dapat mempertahankan staf dan karyawan yang sudah baik dan terlatih. Ada beberapa bank yang melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat. Kemudian pada Bank Muamalat melakukan program *Social Trust Fund* yang bekerjasama dengan Dompet Dhuafa dengan memberikan fasilitas akses pemodalannya kepada masyarakat di daerah Jembrana, Bali. Kemudian di bulan November Bank Muamalat menjadi bank syariah terbaik di Indonesia yang sebelumnya juga mendapat penghargaan 7 tahun berturut turut dalam kategori yang sama. Dalam laman resmi *Global Finance* dijelaskan bahwa pemenang adalah perusahaan yang berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan pelanggan yang sesuai syariah. Kriteria subyektif juga dipertimbangkan dalam memilih pemenang yang meliputi reputasi, kepuasan pelanggan dan pendapat analisis yang terlibat. Dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Bank Muamalat membuat Bank Muamalat mendapatkan berbagai macam penghargaan (Dob, 2018). Berdasarkan fenomena yang terjadi adanya pengungkapan ISR mampu membantu dalam meningkatkan nilai dari sebuah perusahaan.

Salah satu unsur suatu perusahaan memiliki nilai yang tinggi dapat diketahui dari kinerja keuangan suatu entitas, dalam hal ini kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang mampu mendukung semakin kuatnya pengaruh ISR terhadap nilai suatu perusahaan atau bisa disebut variabel moderasi. Variabel moderasi yaitu variabel yang mampu membantu meningkatkan atau menurunkan pengaruh antara independen terhadap dependen. Kinerja keuangan merupakan sebuah cerminan dari kondisi material dari sebuah entitas yang mampu menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan, dalam hal ini keterkaitannya pada pelaksanaan *Islamic Social Reporting* yang efisien dan efektif adalah ketika perusahaan melaksanakan berbagai aktivitas operasional perusahaan khususnya ISR harus didukung dengan kondisi keuangan entitas yang baik dan sekiranya mampu memenuhi kebutuhan dari perusahaan.

Penelitian ini mengacu penelitian (Setiawan et al., 2019) terkait pengaruh pengungkapan ISR berkenaan dengan nilai suatu perusahaan melalui penggunaan kinerja keuangan sebagai moderator, serta dengan beberapa perbedaan. **Pertama**, mengganti alat ukur kinerja keuangan berdasarkan saran dari peneliti terdahulu, yang sebelumnya menggunakan ROE menjadi PSR dari IPI. **Kedua**, Studi penelitian dilakukan pada lembaga perbankan syariah yang ada di Indonesia tahun 2015-2019, karena selain melanjutkan penelitian sebelumnya juga untuk keterbaruan dalam penelitian ini. Lalu berbagai fenomena yang terjadi pada tahun tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Ross (1977) mengungkapkan terkait teori sinyal yang merupakan emiten, lembaga atau organisasi akan mengungkapkan segala informasi yang baik supaya nantinya mampu memberikan dampak yang positif bagi perusahaan, sehingga mampu meningkatkan nilai dari sebuah perusahaan, serta mampu memberi pengaruh yang baik terhadap *stakeholders* dalam pengambilan terkait keputusan investasi.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yaitu sebuah citra baik yang didapat perusahaan berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan meliputi berbagai aktivitas untuk mendapatkan sumber dana dan kemudian di kelola kembali dengan berbagai cara, yang hasilnya diharapkan mampu mensejahterakan berbagai pihak yang mendukung berbagai kegiatan perusahaan.

Islamic Social Reporting

Sebuah konsep CSR yang lebih merujuk pada prinsip islami bisa juga disebut dengan *Islamic Social Reporting*. Informasi terkait *Islamic Social Reporting* nantinya mampu membantu dalam menambah eksistensi dan citra yang positif dari suatu entitas di mata para *stakeholders* terutama umat muslim, karena diharapkan informasi yang diungkapkan terkait aspek islami atau syariah mampu menarik dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menilai suatu entitas apakah layak atau tidak jika nantinya akan berinvestasi di perusahaan tersebut.

Berdasarkan teori sinyal, semua yang dilaporkan perusahaan diharapkan dapat memberi sinyal positif kepada pengguna laporan keuangan yang nantinya dapat membuat citra perusahaan meningkat dan menarik para investor. Pengungkapan ISR diharapkan menimbulkan respon yang positif sehingga nilai dari sebuah perusahaan dapat meningkat. Hal tersebut sesuai penelitian (Setiawan et al., 2019) dan (Jafar, 2018) yang mengungkapkan bahwa ternyata ISR memberikan pengaruh yang positif atas meningkatnya nilai dari suatu perusahaan.

H1: Islamic Social Reporting berpengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan.

Kinerja Keuangan

Variabel moderasi yaitu variabel yang dapat membantu meningkatkan atau menurunkan pengaruh antara independen terhadap dependen. Kinerja keuangan pada penelitian ini yaitu sebagai moderator karena ketika entitas akan mengungkapkan tanggung jawab sosial harus didukung dengan kondisi keuangan perusahaan yang baik untuk dapat melaksanakan aktivitas yang sesuai target dan rencana. Salah satu aspek nilai sebuah perusahaan dapat dikatakan baik dapat ditinjau melalui kinerja keuangan entitas tersebut. Ketika entitas mengungkapkan informasi terkait ISR maka diharapkan nantinya mampu membantu menunjang meningkatnya nilai suatu perusahaan, dimana dalam melaksanakan kegiatan ISR harus pula didukung dengan kondisi materi yang baik sehingga mampu melaksanakan ISR secara efektif dan efisien.

H2 : Kinerja keuangan dapat memoderasi pengaruh ISR terhadap nilai suatu perusahaan.

METODE

A. Populasi dan Sampel

Penelitian ini populasinya merupakan Bank Syariah di Indonesia dari tahun 2015-2019. Penentuan sampel untuk pengolahan data ini menggunakan cara

purposive sampling, sekaligus menyertakan kriteria perbankan syariah terdaftar di OJK pada tahun 2015-2019, perbankan syariah yang menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan secara lengkap pada tahun 2015-2019. Data penelitian merupakan data sekunder dan sumber data didapat dari web perusahaan terkait.

B. Variabel Penelitian dan Pengukuran

1. Nilai Perusahaan

Sebuah citra baik yang didapat perusahaan berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan meliputi berbagai aktivitas untuk mendapatkan sumber dana dan kemudian di kelola kembali dengan berbagai cara.

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{saham yang beredar}}$$

2. Islamic Social Reporting

Konsep CSR syariah yang lebih merujuk pada prinsip islami terhadap sekitar, lingkungan masyarakat, karyawan dan yang lainnya yang berdasarkan pada, *profit, people, and planet*.

$$ISR = \frac{\text{Jumlah skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{total indeks pengungkapan (48)}}$$

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yaitu sebuah transparansi yang berkaitan dengan kegiatan keuangan atau aspek material suatu entitas yang mencerminkan kegiatan operasional perusahaan.

$$PSR = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarokah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sampel Penelitian

Sumber dari penggunaan sampel di penentuan data ini didapat dari BUS terdaftar OJK di Indonesia tahun 2015-2019 dengan penggunaan cara *purposive sampling*. Data yang sesuai kriteria adalah 6 perusahaan atau 30 sampel selama 5 tahun periode penelitian.

B. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi menghasilkan bahwa pada pengolahan dan uji data di penelitian ini didapati data yang diolah terdistribusi normal, kemudian tidak terjadi multikolonieritas, heterokedastisitas dan juga tidak terjadi autokorelasi.

C. Moderated Regression Analysis (MRA)

Persamaan Regresi 1 :

Tabel 1. Analisis Regresi 1

	B	Error
(Konstan)	3,636	0,781
ISR	2,422	1,042

Pengujian pada tabel 1 menghasilkan persamaan koefisien regresi yang pertama, yaitu :

$$NP = 3,636 + 2,422ISR + e$$

Nilai koefisien regresi ISR senilai 2,422 mengindikasikan bahwa setiap terjadi peningkatan *Islamic Social Reporting* sebanyak satuan tertentu, mampu menaikkan nilai dari sebuah perusahaan senilai 2,422.

Persamaan Regresi 2 :

Tabel 2. Analisis Regresi 2

	B	Error
(Konstan)	1,153	0,444
ISR	4,029	1,689
KK	8,130	0,794

Pengujian pada tabel 2 menghasilkan persamaan koefisien regresi sebagai berikut:

$$NP = 1,153 + 4,029ISR + 8,130KK + e$$

Nilai koefisien regresi ISR senilai 4,029 mengindikasikan bahwa setiap terjadi peningkatan *Islamic Social Reporting* sebanyak satuan tertentu, mampu menaikkan nilai dari sebuah perusahaan senilai 4,029.. Nilai koefisien regresi KK senilai 8,130 menunjukkan bahwa setiap koefisien KK mengalami peningkatan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 8,130.

Persamaan Regresi 3 :

Tabel 3. Analisis Regresi 3

	B	Error
(Konstan)	5,906	0,965
ISR	1,648	2,028
KK	9,241	2,304
Interaksi	0,310	9,918

Pengujian ini menghasilkan koefisien regresi pada tabel 3, dan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$NP = 5,906 + 1,648ISR + 9,241KK + 0,310Interaksi + e$$

Nilai koefisien regresi Interaksi senilai 0,310 mengindikasikan bahwa setiap terjadi peningkatan *Islamic Social Reporting* sebanyak satuan tertentu, mampu menaikkan nilai dari sebuah perusahaan senilai 0,310.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Uji (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square
0,894 ^a	0,800	0,785

Pengujian *R Squaew* pada tabel 4 dapat didapati besarnya *Adjusted R Square* yaitu 0,793 mengindikasikan jika besarnya nilai dari *Adjusted R Square* pada pengujian persamaan regresi yang pertama senilai 0,803 kemudian setelah dilakukan pengujian kedua menunjukkan nilai sebesar 0,793, lalu setelah dilakukan pengujian dengan menambahkan variabel interaksi menjadi 0,785, hasil tersebut didapati kesimpulan bahwa kinerja keuangan tidak mampu menguatkan kaitannya pengaruh ISR dengan nilai dari suatu perusahaan.

2. Uji F

Tabel 5. Hasil Uji Statistik F

Persamaan	Hitung	Tabel	Sig
Persamaan 1	60,122	4,21	0,000 ^a
Persamaan 2	53,894	4,21	0,000 ^a
Persamaan 2	38,741	4,21	0,000 ^a

Tabel 5 dapat ditarik kesimpulan jika metode terkait regresi penelitian dari ketiga persamaan dihasilkan besarnya nilai F hitung melebihi dari F tabel dan tingkat signifikansinya tidak lebih dari 0,05 sehingga layak digunakan pada metode pengujian di penelitian ini.

3. Uji t

Persamaan Regresi 1 :

Tabel 6. Hasil Uji Statistik t

Variabel	tabel	hitung	Sig	Ket
ISR	2,0452	2,324	0,028	Diterima

a. ISR terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 6 pengujian uji t persamaan regresi 1 dapat disimpulkan bahwa besarnya t hitung melebihi besarnya nilai t table, kemudian besarnya nilai signifikansinya tidak lebih dari ketentuan yaitu 0,05 untuk itu dapat diambil kesimpulan jika ISR memiliki pengaruh yang positif atas meningkatnya nilai dari sebuah entitas atau bisa dikatakan **H₁ Diterima**.

Persamaan Regresi 2 :

Tabel 7. Hasil Uji Statistik t

Variabel	t tabel	t hitung	Signifikansi	Ket.
ISR	2,0452	2,385	0,024	Diterima
KK	2,0452	10,238	0,000	Diterima

Persamaan Regresi 3 :

Tabel 8. Hasil Uji Statistik t

Variabel	t tabel	t hitung	Signifikansi	Ket.
ISR	2,0452	0,813	0,424	Tidak Diterima
KK	2,0452	4,012	0,000	Diterima
Interaksi	2,0452	0,031	0,975	Tidak Diterima

b. Kinerja Keuangan dapat memoderasi pengaruh ISR terhadap Nilai Suatu Perusahaan

Hasil yang didapatkan setelah dilakukannya uji t kedua didapati hasil bahwa koefisien kinerja keuangan sebesar 4,012 dengan Sig 0,00 tidak melebihi 0,05, untuk itu dapat ditarik kesimpulan jika kinerja keuangan mampu mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Kemudian hasil pengujian pada regresi di tabel 8 terdapat interaksi yang didapatkan dari ISR x KK dengan nilai

signifikansi sebanyak 0,975 dinyatakan melebihi ketentuan yaitu 0,05, sehingga terkait interaksi (ISR \times KK) dapat diambil kesimpulan jika tidak ada pengaruh signifikan antara interaksi terhadap nilai suatu perusahaan. Variabel kinerja keuangan pada pengujian yang dihasilkan pada penelitian kali ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan bisa dikatakan sebagai pure moderator, dikarenakan kinerja keuangan mampu memberikan suatu pengaruh drastis terhadap kaitannya dengan nilai suatu perusahaan. Berdasarkan pengujian regresi yang pertama didapat hasil jika nilai t hitung ISR yaitu 2,324 sedangkan nilai t hitung setelah ada variabel interaksi pada tabel 8 menunjukkan nilai 0,813 yang melebihi dari t tabel = 2,0452 namun pada nilai signifikansinya atau bisa disebut p value = 0,424 ternyata juga melebihi dari ketentuan yang ada yaitu $\alpha = 0,05$, hasil tersebut mengindikasikan bahwa ISR menjadi tidak dapat mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan.. Kemudian untuk uji interaksinya sendiri menunjukkan bahwa t hitung = 0,031 < 2,0452 dan p value 0,975 > 0,05, sehingga didapati hasil jika kinerja keuangan ternyata tidak dapat menjadi moderator antara kaitannya pengaruh ISR dengan nilai dari suatu entitas atau bisa dinyatakan bahwa **H₂ tidak diterima.**

E. Pembahasan

1. Pengaruh ISR Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil setelah dilakukannya pengujian terkait pengaruhnya ISR terhadap nilai suatu perusahaan membuktikan bahwa pada penelitian ini didapati hasil jika ISR mampu memberi pengaruh positif terhadap meningkatnya nilai dari sebuah perusahaan. Hal ini juga didukung dengan pelaporan tanggung jawab sosial yang rata-rata sudah melebihi 60, kemudian faktor lain yang mampu mendukung pengaruh dari ISR ini adalah pengungkapan ISR dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, meskipun bisa dikatakan belum semua mengungkapkan secara maksimal dan keseluruhan, namun peningkatan dari tahun ke tahun tersebut menimbulkan dampak yang baik bagi peningkatan nilai suatu perusahaan.

Berdasarkan *signaling theory*, dorongan perusahaan untuk memberikan informasi diharapkan dapat mencerminkan perusahaan yang baik, karena lengkap dalam melaporkan seluruh kegiatannya. Hal tersebut diharapkan mendapat timbal balik yang baik pula dari investor. Teori tersebut sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang pertama bahwa ketika perusahaan mengungkapkan segala informasi dari kegiatan yang dilakukan perusahaan (ISR) mampu mendorong menaikkan nilai dari sebuah perusahaan. Hal ini selaras pada penelitian (Rahyu, 2013), (Putri, 2018), dan (Setiawan et al., 2019) yang menghasilkan pernyataan bahwa ISR dapat memberikan dampak positif terhadap meningkatnya nilai dari suatu entitas.

2. Moderasi Kinerja Keuangan antara Pengaruh ISR Terhadap Nilai Suatu Perusahaan

Hasil setelah dilakukannya pengujian, pada penelitian ini didapat hasil bahwa kinerja keuangan ternyata tidak bisa memoderasi antara pengaruh ISR terhadap kaitannya dengan nilai suatu entitas. Dalam hal ini pengungkapan ISR tidak berpengaruh dalam pengambilan keputusan investor meskipun sudah ada pengaruh kinerja keuangan dari perusahaan. Tidak ada pengaruh

moderasi disebabkan karena investor dalam menilai sebuah perusahaan sering kali dilihat hanya dari faktor material saja..

Berdasarkan *signaling theory*, diharapkan informasi yang disampaikan perusahaan nantinya dapat membantu investor atau *stakeholder* dalam menilai suatu perusahaan, namun tidak semua informasi yang diungkapkan perusahaan mampu mempengaruhi keputusan para *stakeholder*. Pada penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan ISR tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan, dan ketika ditambah dengan moderasi variabel kinerja keuangan, ternyata masih belum bisa memperkuat ISR dalam pengaruhnya terhadap nilai dari sebuah perusahaan. Hasil penelitian ini selaras terhadap penelitian milik (Setiawan et al., 2019) dimana hasil penelitian tersebut menyatakan jika kinerja keuangan tidak dapat menjadi moderasi antara pengaruh ISR terhadap kaitannya dengan nilai dari sebuah entitas.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat bukti empiris terkait penerapan konsep *signaling theory* dengan melihat pengaruh ISR terhadap nilai dari suatu entitas dengan menjadikan kinerja keuangan sebagai moderasinya. Sampel yang didapatkan berjumlah 30 entitas perbankan syariah terdaftar di OJK periode tahun 2015 – 2019. Metode analisis data penelitian ini adalah *Moderated Analysis Regression*. Setelah dilakukan pengujian didapatkan hasil bahwa ternyata ISR dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan dan kinerja keuangan tidak mampu membantu ISR dalam meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, C. Z., & Erinos. (2020). Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 2, No, 2065–2082.
- Aprinita, N. (2019). *Pengaruh Zakat Perbankan dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia*.
- Ara. (2018). *Bukopin Bagikan Ilmu ke Sekolah Anak Jalanan*. Siaran Pers CNBC Indonesia. www.cnbcindonesia.com
- Banjarnahor, D. (2018). *Bina Pengusaha Kecil di Bali, Bank Muamalat Raih Penghargaan*. CNBC Indonesia. www.cnbcindonesia.com
- Cakhyaneu, A. (2018). Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan Sharia Maqashid Index (Smi). *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i2.3753>
- Darsono. (2017). *Perbankan Syariah Di Indonesia: Kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan ke Depan*. Rajawali Pers.
- Dewantoro, M. M. (2019). *Pengaruh GCG, CSR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dob. (2018). *Bank Muamalat Sabet Predikat Bank Syariah Terbaik Indonesia*. CNBC Indonesia. www.cnbcindonesia.com
- Fitriyah, N., Alamsyah, & P, H. (2016). Nur Fitriyah, Alamsyah, & Herlina P. : Kinerja Keuangan dalam Kerangka Maqashid... *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 72–95.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hameed. (2004). *Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Banks*. International Islamic University Malaysia.
- Haniffa, R. (2002). *Social Reporting Disclosure: an Islamic Perspective*. Indonesian Management and Accounting Research. Volume 1 N.
- Ibrahim, R. H. (2018). *Pengaruh Dewan Komisaris Independen Dan Indeks Islamic Social Reporting (Isr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan*. Institut Islam Negeri Salatiga.
- Jafar, F. M. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah [UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. In *Statistical Field Theor*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kholil, A. (2018). *Tahun 2018, Tahun Kebangkitan Bank Syariah*. Sharianews. sharianews.com
- Kholis, N., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. (2018). Faktor - Faktor Yang

- Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Dan Ekonomi*, Volume 16, 19–25.
- Maesaroh, S. (2015). Pengaruh Intellectual Capital dan *Islamicity Performance Index* terhadap Profitability Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Mardliyyah, Z., Pramono, S. E., & Yasid, M. (2020). Pengaruh *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(1), 43–51. http://eprints.iain-surakarta.ac.id/237/1/tesis_full.pdf
- Othman, R. T. (2009). Determinant of *Islamic Social Reporting Among Top Shariah Approved Companies in Bursa Malaysia*. *Research Journal of International Studies*, 9, 4–20.
- Pramestaresti, S. A. (2019). *Pengaruh GCG, Asymmetric Informasi, Cash Holdings, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening*. Universitas Diponegoro.
- Prasetya, D. T. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Putri, Z. B. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating*. 1–16.
- Rehman, Z. U., Zahid, M., Rahman, H. U., & Asif, M. (2020). Do *Corporate Social Responsibility Disclosures Improve Financial Performance ? A Perspective of the Islamic Banking Industry in Pakistan*. *Sustainability*.
- Ross, Stephen A. (1997). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signaling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.
- Setiawan, I., Swandari, F., & Dewi, D. M. (2019). Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting (Isr)* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 6(2), 168. <https://doi.org/10.20527/jwm.v6i2.150>
- Statistik Perbankan Syariah*. (2020).
- Sugiyono. (2013). *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Susilo, A., Sulastri, & Isnurhadi. (2018). *Good Corporate Governance, Risiko Bisnis dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Analisis Bisnis Dan Ekonomi*, Volume 16, 63–72.